

Penggunaan Informasi Karier Bimbingan Kelompok untuk Memantapkan Rencana Studi Perguruan Tinggi Siswa

Use of Career Information Group Guidance to Strengthen Study Plans College Students

Restalina^{1*}, Syarifuddin Dahlan, Ratna Widiastuti³

¹Mahasiswa FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²Dosen Pembimbing Utama Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

³Dosen Pembimbing Pembantu Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Lampung

*e-mail: restalina273@gmail.com, Telp : +6282183947497

Received: November, 2019

Accepted: December, 2019

Online Published: February, 2020

Abstract: *Use of Career Information Group Guidance to Strengthen Study Plans College Students.* The problem in this research is that students are not stable enough in their plans to study in tertiary institutions. This study aims to determine the use of career information services in group guidance to strengthen study plans for tertiary education in class XI students of SMA Negeri 7 Bandar Lampung in the academic year 2018/2019. This study uses a pre-experimental method with one group pretest and posttest design. Research subjects were 20 students. Data collection techniques using a scale of study plans to college. The results of data analysis using the Wilcoxon test obtained $z_{count} = -3,922 \leq z_{table} = 1,645$. In accordance with the provisions in the Wilcoxon test, if $z_{count} \leq z_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. So from the results of the study it can be concluded that career information services in group guidance can be used to strengthen study plans for tertiary education in class XI students of SMA Negeri 7 Bandar Lampung in the Academic Year 2018/2019.

Keywords: *career information services, group counseling, study plans to college*

Abstrak: *Penggunaan Informasi Karier Bimbingan Kelompok Untuk Memantapkan Rencana Studi Perguruan Tinggi Siswa.* Masalah dalam penelitian ini adalah siswa kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini menggunakan metode *pre-eksperimental* dengan *one group pretest* dan *posttest design*. Subjek penelitian sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan skala rencana studi ke perguruan tinggi. Hasil analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh $z_{hitung} = -3.922 \leq z_{tabel} = 1,645$. Sesuai ketentuan dalam uji *Wilcoxon*, jika $z_{hitung} \leq z_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok dapat digunakan untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata kunci: *bimbingan kelompok, layanan informasi karier, rencana studi ke perguruan tinggi*

PENDAHULUAN/ INTRODUCTION

Siswa Sekolah Menengah (SMA) berada pada usia 15-18 tahun. Dimana seorang individu yang mencapai rentang usia antara 15-18 tahun berada pada tahap perkembangan remaja. Salah satu tugas perkembangan pada masa remaja yang paling penting adalah pemilihan dan persiapan diri untuk menjalankan suatu pekerjaan atau karier.

Beberapa dari masalah-masalah yang bersifat pokok adalah susahnya siswa mencari sekolah kelanjutan studi untuk segala jenjang pendidikan dan sulitnya orang yang mencari pekerjaan. Kesulitan memilih jurusan serta menentukan sekolah atau perguruan tinggi mana yang akan dipilih sering dialami siswa yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya wawasan pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai cara mengambil keputusan, salah satunya yaitu kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi sehingga siswa belum mengambil keputusan studi lanjut, Munandir (1996)

Sebelum para siswa menentukan mengenai studi lanjut yang tepat untuk masa depannya kelak, perlu adanya suatu kemantapan terhadap keputusan karier. Menurut Basori (2004) pengambilan keputusan merupakan suatu keterampilan dan kemampuan yang harus dimiliki setiap siswa yang akan merencanakan masa depan. Sedangkan studi lanjut adalah pendidikan sambungan atau lanjutan setelah tamat dari pendidikan yang saat ini ditempuh (Sutikna 1998).

Kemantapan pengambilan dalam menentukan keputusan untuk studi lanjut ke perguruan tinggi bagi siswa Sekolah Menengah (SMA) sangat menentukan

kesiapan seorang individu dalam penerimaan karier setelah mereka menamatkan studi ke perguruan tinggi. Pilihan perguruan tinggi yang hendak diambil ialah memfokuskan pada kesadaran akan pilihan-pilihan yang akan tersedia, cara pengambilan keputusan dan mengantisipasi serta hubungannya dengan ciri-ciri pribadi. Mengenal akan bakat dan minat, kemampuan-kemampuan dan ciri-ciri kepribadian yang ada pada diri seorang siswa sangatlah diperlukan dalam mengambil keputusan studi lanjut bagi siswa.

Namun pada kenyataannya pada siswa kelas menengah atas sering dijumpai adanya kebingungan dan kesulitan dalam merencanakan dan mengambil keputusan untuk rencana studi ke perguruan tinggi. Hal ini terjadi karena para siswa kurang memahami dirinya dan kurangnya informasi mengenai studi lanjut atau informasi karier. Senada dengan pendapat Adiputra (2015) keraguan dalam pemilihan karier disebabkan oleh yang pertama, individu mempunyai banyak potensi dan membuat banyak pilihan tetapi tidak dapat memilih satu sebagai tujuannya. Yang kedua individu tidak dapat mengambil keputusan dari alternatif-alternatif yang mungkin baginya, yang ketiga individu yang tidak berminat ia telah memilih satu pekerjaan tetapi ia bimbang akan pilihannya itu karena tidak didukung oleh pola minat yang memadai. Oleh sebab itu informasi mengenai karier sangat diperlukan.

layanan informasi karier bertujuan supaya siswa dapat memahami diri, mengetahui berbagai alternatif dan kondisi perguruan tinggi, mengetahui aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk memasuki perguruan tinggi, memantapkan keputusan, menyesuaikan pengetahuan yang telah dimiliki sehingga

siswa memperoleh gambaran dan pengertian dan seluk beluk tentang pendidikan lanjutan setelah sekolah menengah atas (SMA). Dessy dan Nursalim (2002) menyebutkan bahwa layanan informasi karier adalah pemberian informasi (seperti informasi pendidikan, dan informasi jabatan) yang dapat digunakan sebagai bahan pemikiran sebaik-baiknya untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan pertimbangan lainnya.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa layanan informasi karier memegang peranan penting, karena siswa memerlukan berbagai informasi atau penerangan mengenai pemahaman terhadap dirinya dalam kaitannya dengan, pendidikan, sosial, dan dunia kerja. Sehingga mereka dapat mengambil keputusan secara tepat dan mantap, karena berhubungan dengan pilihan kehidupan dimasa depan.

Apabila siswa kurang mantap atau rendah terhadap rencana studi ke perguruan tinggi dan tidak diatasi maka hal tersebut akan mengakibatkan siswa mengalami kebingungan. Dalam permasalahan mengenai rencana studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini maka diperlukan suatu penanganan yang menyeluruh baik dalam pihak keluarga, sekolah dan terutama pada dirinya sendiri. Adapun penanganan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penggunaan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok sebagai bentuk upaya untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa. Hal ini sesuai dengan fungsi dari bimbingan dan konseling yaitu pemahaman maka layanan bimbingan dan konseling yang ada di sekolah memiliki peranan penting. Dalam pengembangan diri siswa, termasuk membantu siswa dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut dan hasil wawancara serta observasi awal di SMA Negeri 7 Bandar Lampung ditemukan bahwa rencana studi ke perguruan tinggi siswa berbeda-beda yaitu dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Para siswa memerlukan layanan informasi dalam bidang karier untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi.

Adapun oleh sebab itu dari uraian tersebut menjadi landasan bagi penelitian untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019.”

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa dengan menggunakan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN/ RESEARCH METHOD

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 7 Bandar Lampung pada siswa kelas XI. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian pemberian layanan informasi yaitu dilaksanakan pada akhir tahun ajaran baru 2018/2019.

Metode dalam penelitian ini yang digunakan adalah metode eksperimen penelitian yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono (2006).

Desain yang digunakan dalam penelitian adalah *One Group Pretest and*

Posttest Design, adapun yang artinya yaitu dengan memberikan *Pretest* sebelum memberikan perlakuan dan memberikan *Posttest* setelah diberikan perlakuan kepada siswa.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019 yang memiliki rencana studi ke perguruan tinggi rendah atau kurang mantap. Untuk mendapatkan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Random Sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Dalam penjarangan subyek penelitian melakukan penyebaran skala rencana studi ke perguruan tinggi. Dalam penelitian ini didapatkan 20 subyek penelitian yang kemudian diberikan skala rencana studi ke perguruan tinggi.

Definisi operasional penelitian ini merupakan pengertian dari rencana studi ke perguruan tinggi dan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok. Rencana adalah gambaran dari suatu keinginan yang hendak dicapai, rencana juga adalah bagian dari pengendalian karna tanpa adanya rencana pengendalian tidak dapat dilakukan. Studi ke perguruan tinggi adalah pendidikan lanjutan dari sekolah menengah atas (SMA) kejenjang yang lebih tinggi (studi ke perguruan tinggi). Jadi rencana studi ke perguruan tinggi adalah keinginan yang hendak dicapai siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan berbagai pertimbangan dan alternatif. Sedangkan layanan informasi karier adalah layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling. Bimbingan kelompok juga bertujuan untuk membahas masalah secara ber sama-sama dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu pertanyaan dalam mendefenisikan variabel. Valid berarti instrumen yang telah di uji cobakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk itu sebelum instrumen tersebut dipakai, terlebih dahulu perlu diuji cobakan. Tujuannya agar dapat diketahui apakah instrumen yang digunakan tersebut memiliki validitas yang tinggi atau rendah.

Analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data dengan uji *Wilcoxon Matched Pairs Test* yaitu dengan mencari perbedaan mean *Pretest* dan *Posttest*.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala model *Likert* yaitu tentang rencana studi ke perguruan tinggi. Skala model *Likert* digunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa yang dijabarkan dalam bentuk kisi-kisi yang telah disajikan. Siswa diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan diri dengan memberikan tanda checklist (✓). Dimana dalam skala model *Likert*, siswa akan diberikan pernyataan-pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS). Dalam penelitian ini skala rencana skala rencana studi ke perguruan tinggi sudah diuji kevalidan-nya oleh dosen ahli.

Hasil perhitungan skala rencana studi ke perguruan tinggi yaitu menunjukkan bahwa skala yang digunakan memiliki reliabilitas sebesar 0,899. Berdasarkan kriteria reliabilitas maka reliabilitas tersebut termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Adapun dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen dalam penelitian ini dapat di-

gunakan. Karena subjek penelitian kurang dari 25, maka distribusi datanya dianggap tidak normal (Sudjana, 2005) dan data yang diperoleh merupakan ordinal, maka statistik yang digunakan adalah non parametrik (Sugiyono, 2010) dengan menggunakan Uji *Wilcoxon Matched Pairs Test*. Penelitian ini akan menguji *Pretest* dan *Posttest*.

Dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara *Pretest* dan *Posttest* melalui Uji *Wilcoxon* ini. Dalam pelaksanaan Uji *Wilcoxon Matched Pairs Test* untuk menganalisis kedua data yang berpasangan tersebut, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu menggunakan analisis uji dengan melalui program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) 16.

Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan layanan informasi karier untuk meningkatkan atau memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019. Sebelum pelaksanaan layanan informasi karier terlebih dahulu peneliti melakukan wawancara kepada guru bimbingan konseling untuk mendapatkan informasi mengenai rencana studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI wawancara menghasilkan informasi bahwa terdapat rencana studi ke perguruan tinggi rendah atau kurang mantap pada kelas-kelas tertentu.

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan penyebaran skala rencana studi ke perguruan tinggi. Jenis skala yang digunakan yaitu skala model *Likert* dimana dalam skala tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dapat mengungkapkan mengenai rencana studi ke perguruan tinggi siswa, adapun skala yang disebarkan pada siswa merupakan skala yang dibuat oleh peneliti dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga skala tersebut dapat digunakan

untuk memperoleh mana saja siswa yang kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi di kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung. Setelah melakukan penyebaran skala rencana studi ke perguruan tinggi kepada siswa kelas XI maka didapatkan 20 siswa sebagai subyek penelitian yang kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan dari hasil *Pretest* tersebut, maka penelitian selanjutnya memberikan layanan informasi karier kepada subyek sebanyak 20 orang siswa sebagai subyek penelitian. Selanjutnya peneliti mengadakan pertemuan dengan siswa tersebut, kemudian menjelaskan tata cara pelaksanaan layanan informasi, serta membuat kesepakatan untuk mengatur dan melaksanakan kegiatan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok.

Data yang diperoleh untuk mengetahui hasil *Pretest* dan *Posttest* diperoleh dari pengisian skala rencana studi ke perguruan tinggi. *Pretest* dilakukan sebelum peneliti menyelenggarakan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok. Setelah dilaksanakan *Pretest* siswa memperoleh skor kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi. Siswa yang memperoleh skor kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi diberikan perlakuan layanan informasi karier.

Setelah diperoleh skor *Pretest*, siswa yang memperoleh skor kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi diberikan perlakuan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok. *Pretest* dilakukan sebelum perlakuan dan *Posttest* diberikan setelah pemberian perlakuan. Hasil *Pretest* terhadap 20 subyek sebelum pemberian layanan informasi diperoleh nilai rata-

rata skor siswa sebesar 54,15 kemudian setelah diberikan layanan informasi karier nilai hasil terakhir *Posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 100,55 Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa setelah diberikan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok.

Untuk mengetahui hasil dari penelitian dapat dilihat dengan membandingkan antara hasil *Pretest* dan *Posttest* oleh subyek sesuai tabel perbandingan antara *Pretest* dan *Posttest*.

Adapun berikut ini disajikan tabel mengenai kriteria kemampuan rencana studi ke perguruan tinggi siswa:

Tabel 1. Kriteria Rencana Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa

Interval	Kriteria
90 – 120	Tinggi
60 – 90	Sedang
30 – 60	Rendah

Berdasarkan uraian tersebut maka dijadikan sebagai panduan untuk mengetahui kriteria kemampuan rencana studi ke perguruan tinggi siswa yang diperoleh saat diberikan *Pretest* dan *Posttest* oleh peneliti.

Hasil *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan layanan informasi karier diperoleh nilai rata-rata skor sebesar 54,15 yaitu termasuk dalam kategori rendah dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi karier pertemuan pertama hasil rata-rata skor *Posttest* 1 meningkat menjadi 74,2 termasuk dalam kategori sedang.

Kemudian peneliti melanjutkan perlakuan layanan informasi karier pada pertemuan kedua, terdapat peningkatan hasil rata-rata skor *Posttest* 2 menjadi

87,4 termasuk dalam kategori sedang. Kemudian selanjutnya yang dilakukan peneliti melanjutkan perlakuan layanan informasi dalam pertemuan ketiga atau terakhir, dan hasil rata-rata skor *Posttest* 3 yang hasilnya meningkat menjadi 100,55 adapun hal tersebut yang termasuk di dalam kategori tinggi.

Adapun terdapat peningkatan skor antara *Pretest*, *Posttest* 1, *Posttest* 2, dan *Posttest* 3. Hal ini berarti menunjukkan bahwa adanya suatu peningkatan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa setelah diberikan layanan informasi sebanyak 3 kali pertemuan.

Hasil dari pemberian layanan informasi karier dievaluasi dengan cara melakukan *Posttest*. *Posttest* tersebut diberikan setelah diberikan perlakuan untuk mengetahui tingkat rencana studi ke perguruan tinggi siswa setelah mendapatkan layanan informasi karier dan untuk mengevaluasi hasil layanan informasi karier yang sudah diberikan kepada siswa. Jenis kegiatan ini yang dilaksanakan dalam layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok setelah diberikan informasi karier dalam bimbingan kelompok. Sebagai upaya sejauh mana pemahaman siswa mengenai rencana studi ke perguruan tinggi.

Adapun hasil dari pelaksanaan penelitian layanan informasi karier sebagai upaya peningkatan berdasarkan prosedur beserta langkah-langkah pelaksanaan layanan informasi adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan pada tahap (I) yaitu pendahuluan, tahap ini merupakan tahap pengenalan, disini peneliti dan subyek saling mengenalkan diri untuk mengenal lebih dalam satu sama lainnya. Peneliti juga menyampaikan pengertian dan tujuan dari layanan informasi karier kepada para siswa. Hal ini bertujuan

untuk agar para siswa mampu bersosialisasi dengan lebih terbuka dengan teman dalam mengungkapkan perasaan, pikiran, wawasan dan juga untuk membahas topik dan memecahkan permasalahannya secara bersama. Pada tahap pendahuluan ini peneliti membina raport dengan baik kepada subyek, sehingga semua subyek dapat merasa nyaman dan mudah memahami, serta mengerti saat pemberian layanan informasi karier berlangsung.

Pelaksanaan tahap (II) kegiatan ini, tahap kegiatan ini merupakan tahap inti dimana subyek saling berinteraksi memberikan suatu tanggapan kepada peneliti dan teman-temannya di dalam kelas yang menunjukkan antusiasnya saat melaksanakan layanan informasi karier yang akan membawa kearah layanan informasi yaitu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam tahap ini peneliti mempersilakan subyek untuk berdiskusi bersama mengenai materi yang disampaikan saat pemberian layanan informasi karier.

Pada pertemuan pertama adapun topik materi layanan informasi yaitu dunia perguruan tinggi dan pertemuan kedua mengenai memilih jurusan di perguruan tinggi dan pada pertemuan ketiga atau terakhir yaitu perencanaan karier masa depan. Dalam pertemuan ini peneliti juga mengontrol sejauh mana pemahaman siswa mengenai rencana studi ke perguruan tinggi. Pada tahap ini setiap subjek ikut serta untuk berdiskusi serta diharapkan berperan aktif dan terbuka mengemukakan apa yang dirasakannya, dipikirkannya, dan dialaminya. Pada akhir kegiatan siswa diminta untuk menyimpulkan hasil bahasan atau topik kepada peneliti dan teman-temannya secara mandiri yang telah didiskusikan dan menyampaikan hal-hal apa saja yang mereka peroleh dari diskusi tersebut.

Pelaksanaan tahap (III) penutup, yaitu peneliti dan subyek bersama-sama untuk menyimpulkan hasil dari kegiatan pemberian layanan informasi karier tersebut, mengemukakan bahwa kegiatan akan diakhiri. Selanjutnya yang dilakukan peneliti mempersilahkan subyek untuk mengemukakan kesan dan pesan dari pelaksanaan layanan informasi karier tersebut.

Selanjutnya pada pertemuan ketiga dari tahap pengakhiran ini yang dilakukan peneliti yaitu mengucapkan suatu terima kasih dan permohonan maaf kepada siswa apabila dalam pemberian layanan informasi terdapat kesalahan dan kemudian peneliti mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.

Peneliti meminta kepada subyek untuk menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan di hari tersebut serta harapan-harapan dari subyek untuk kedepannya. Kemudian yang dilakukan selanjutnya oleh peneliti kepada siswa yaitu akan menyampaikan.

bahwa kegiatan pemberian layanan informasi karier ini merupakan pertemuan yang terakhir diberikan kepada siswa.

Adapaun selanjutnya yang dilakukan peneliti meminta kepada seluruh subyek untuk memberikan kesan-kesan dan menyimpulkan hasil-hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama beberapa pertemuan ini, peneliti juga mengharapkan materi yang disampaikan dan didiskusikan bersama yang sesuai dengan topik-topik yang telah disampaikan supaya untuk dapat diingat dan diaplikasikan dalam kehidupan subyek yang selanjutnya dapat berguna untuk membantunya dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi.

Peneliti melakukan penyebaran

skala rencana studi ke perguruan tinggi, jenis skala yang digunakan yaitu skala model *Likert* dimana dalam skala tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang hasilnya dapat mengungkap mengenai rencana studi ke perguruan tinggi siswa. Skala yang disebarkan kepada siswa merupakan skala yang telah diuji validitas dan reabilitasnya sehingga skala tersebut sudah valid dan dapat digunakan untuk menjangkau dan memperoleh siapa saja siswa dengan permasalahan kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi siswa di kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Setelah diberikan skala rencana studi ke perguruan tinggi diperoleh 20 siswa dengan klasifikasi kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi yang telah dihitung oleh peneliti. Kemudian setelah itu siswa diberikan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok kepada siswa dalam 3 kali pertemuan.

Adapun data hasil *Pretest* dan *Posttest* diperoleh dari hasil penyebaran skala rencana studi ke perguruan tinggi siswa yang dilakukan oleh peneliti. Berikut ini adalah data hasil penyebaran skala rencana studi ke perguruan tinggi siswa yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data di atas diketahui bahwa hasil *Posttest* masing-masing siswa setelah memperoleh layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok terdapat peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi yang signifikan jika dibandingkan dengan hasil *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan. Oleh karena itu, layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok merupakan salah satu cara yang efektif untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa kelas XI SMA Negeri 7

Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 2. Skor *Pretest* dan *Post-test* Rencana studi ke perguruan tinggi Siswa

No	nama	<i>pretest</i>	kategori	<i>posttest</i>	kategori	Peningkatan	persentase
1	DA	52	rendah	111	Tinggi	59	48,36 %
2	DC	46	rendah	104	Tinggi	58	66,29 %
3	JT	51	rendah	105	Tinggi	54	63,19 %
4	KA	43	rendah	90	Tinggi	47	4,75 %
5	MA	60	sedang	101	Tinggi	41	51,81 %
6	MN	55	rendah	109	Tinggi	54	63,91 %
7	NA	52	rendah	103	Tinggi	51	60,37 %
8	NL	45	rendah	88	Tinggi	43	51,11 %
9	NS	57	rendah	105	Tinggi	48	58,27 %
10	NZ	57	rendah	102	Tinggi	45	55,27 %
11	OT	51	rendah	90	Tinggi	39	48,19 %
12	PP	60	sedang	104	Tinggi	44	55,81 %
13	RS	59	rendah	103	Tinggi	44	54,63 %
14	SA	55	rendah	87	Tinggi	32	41,91 %
15	SC	54	rendah	103	Tinggi	49	58,73 %
16	ST	57	rendah	87	Tinggi	30	40,27 %
17	SO	57	rendah	109	Tinggi	52	62,27 %
18	SS	60	sedang	103	Tinggi	43	53,81 %
19	TS	58	rendah	105	Tinggi	45	57,45 %
20	YL	58	rendah	102	Tinggi	44	54,45 %
Jumlah		1,083		2,011		928	1100,85
Jumlah rata-rata N (20)		54,15		100,55		46,4	55,04

Berdasarkan penghitungan skala rencana studi ke perguruan tinggi yang telah diisi oleh siswa, didapatkan hasil bahwa (20) dua puluh siswa mengalami peningkatan yaitu dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa

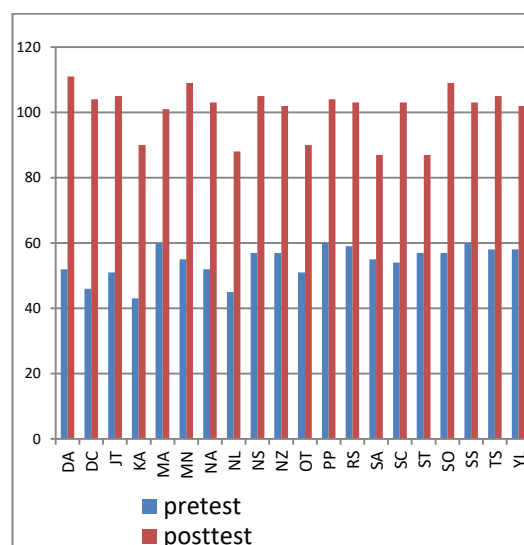
dengan membandingkan hasil *Pretest* (O_1) yakni pemberian skala rencana studi ke perguruan tinggi kepada siswa sebelum diberikan layanan informasi karier, adapun *Posttest* pertama (O_2) yakni pemberian rencana studi ke perguruan tinggi kepada siswa sesudah diberikan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok. Pertemuan pertama, *Posttest* kedua (O_3) yakni pemberian rencana studi ke perguruan tinggi sesudah diberikan layanan informasi dalam bimbingan kelompok. pertemuan kedua, dan *Posttest* ketiga (O_4) yakni pemberian skala rencana studi ke perguruan tinggi sesudah diberikan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok.

Penelitian dilaksanakan pada bulan maret 2019 mulai dari tanggal 18 Maret 2019 s.d 12 April 2019, pemberian *Pretest* dilaksanakan pada tanggal 18 maret 2019. Peneliti memberikan pendekatan layanan in formasi karier dalam bimbingan kelompok untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/ 2019.

Berdasarkan grafik di dibawah ini yang mengalami peningkatan yang paling signifikan adalah DA, DC, JT, MA, MN, NA, NS, NZ, PP, RS, SC, SO, SS, TS, YL. Adapun mereka mengalami peningkatan termasuk dalam kategori tinggi dan setelah diberikan layanan informasi. Karena mereka memang menunjukkan perubahan perilaku yaitu aktif ber-partisipasi disaat pelaksanaan layanan informasi karier.

Pada skor *Pretest* mereka menunjukkan kategori sedang, tetapi pada akhir pertemuan yaitu mereka menunjukan peningkatan yang konsisten sampai akhirnya mereka mendapat nilai *Posttest*

dengan kategori tinggi.



Gambar 1. Grafik Skor Rencana Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa

Selanjutnya hasil akhir dari penelitian ini menunjukan bahwa adanya peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor *Pretest* sebesar 54,15 Adapun setelah pemberian layanan informasi karier, hasil *Posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 100,55. Hal ini menunjukan bahwa adanya peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa setelah diberikan kegiatan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok yaitu sebesar 55,04%.

Adapun menurut Sukardi (1987) layanan informasi merupakan salah satu dari beberapa kegiatan dalam rangka program layanan bimbingan disekolah untuk membantu siswa dalam mengenal lingkungannya, terutama kesempatan-kesempatan yang ada didalam lingkungan yang dapat dimanfaatkan, baik pada masa kini maupun pada masa mendatang. Layanan informasi bertujuan supaya siswa dapat memahami diri, mengetahui berbagai alternatif dan kondisi perguruan tinggi, mengetahui

aspek-aspek yang perlu diperhatikan untuk memasuki perguruan tinggi, memantapkan keputusan.

Adapun berikut ini adalah penelitian terdahulu Nursalim dan Setyowati (2009:8) dalam penelitian dengan judul Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut mengungkapkan hipotesis “terdapat perbedaan yang signifikan pada skor kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut anantara sebelum dan sesudah pemberian layanan informasi studi lanjut terhadap siswa kelas XI IPA 4 SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya” diterima dengan hasil t hitung 4,290 lebih besar dari t tabel 2,021 ($4,290 > 2,021$). Perbedaan inilah yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dengan pemberian layanan informasi studi lanjut, siswa mengalami peningkatan berupa dapat memantapkan pengambilan keputusan studi lanjut ke perguruan tinggi.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri (2014) berdasarkan penelitian ini yang mengembangkan sebuah bahan informasi karir untuk meningkatkan mengambil keputusan karir ternyata hasilnya adalah efektif dalam meningkatkan kemampuan mengambil keputusan karir siswa. Adapun berikut ini terdapat beberapa siswa yang sudah menunjukkan adanya perubahan serta suatu peningkatan dari yang sebelum diberikan perlakuan layanan informasi karir, rencana studi ke perguruan tinggi siswa kurang mantap kemudian setelah diberikan perlakuan rencana studi ke perguruan tinggi siswa sudah mantap.

Dalam layanan bimbingan dan konseling terdapat layanan informasi yang didalamnya dapat digunakan untuk memberikan suatu informasi terkait permasalahan yang dialami oleh siswa

misalnya permasalahan karier. Fakta ini yang melatarbelakangi peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok pada siswa kelas XI di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Adapun penelitian ini sejalan dengan penelitian Hanim (2013) rencana studi ke perguruan tinggi dapat ditingkatkan melalui layanan informasi karier dengan media permainan monopoli. Hendaknya dapat digunakan untuk mengoptimalkan suatu bentuk layanan informasi sebagai salah satu alternatif untuk yang digunakan dalam hal membantu siswa dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi. Sebagai fasilitator hendaknya memberikan fasilitas yang memadai yang berguna untuk mendukung pemberian layanan.

Selanjutnya sejalan dengan itu penelitian dilakukan oleh Dahlan (2015) hasil penelitian tentang efektifitas layanan informasi karier dengan media buku bergambar di SMP Negeri 23 Makassar, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan yaitu: Gambaran pemahaman terhadap studi lanjut siswa di SMP Negeri 23 Makassar, dari hasil *pretest* baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berada pada kategori rendah. Namun demikian, siswa yang telah diberi layanan informasi media buku bergambar menunjukkan perubahan dari tingkat pemahaman terhadap studi lanjutan siswa masih rendah menjadi kategori tinggi, sedangkan bagi siswa yang tidak diberi layanan informasi media buku bergambar tidak menunjukkan perubahan berarti atau tetap dalam kategori rendah.

Kemudian penelitian Listianah (2003) dengan judul penerapan layanan informasi dengan menggunakan media movie meker untuk meningkatkan pe-

mahaman memilih studi lanjut pada siswa kelas XII SMA Negeri 3 Lamongan. Hasilnya adalah penerapan layanan informasi dengan menggunakan media movie meker dapat meningkatkan pemahaman memilih studi lanjut pada siswa.

Hasilnya penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Atis Tia Maharani (2013) mengenai “penerapan layanan informasi karier untuk meningkatkan kemandirian dalam pemilihan karier pada siswa kelas XII jurusan teknik komputer jaringan 1 SMK Negeri Tamayang Bojonegoro” membuktikan bahwa layanan informasi mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemandirian dalam memilih karier siswa.

Kemudian selanjutnya penelitian selaras dengan penelitian pamungkas (2015:14) dengan judul pengaruh layanan informasi studi lanjut terhadap keterampilan pengambilan keputusan studi lanjut pada siswa kelas XI SMA Negeri Gondangrejo Tahun Ajaran 2014/2015, hasil penelitian ini menunjukkan ada peningkatan skor tingkat keterampilan pengambilan keputusan studi lanjut akibat dari pemberian treatment berupa layanan informasi studi lanjut ditunjukkan dengan suatu analisis bahwa peningkatan skor rata-rata tingkat penguasaan pengetahuan tentang studi lanjut subjek pada kelompok eksperimen sebesar 11,8 poin membuat adanya peningkatan skor tingkat keterampilan pengambilan keputusan studi lanjut pada kelompok eksperimen antara sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa layanan informasi studi lanjut yaitu dengan nilai Z skor *Pretest-Posttest* kelompok eksperimen sebesar -3,413 dengan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$.

Kemudian penelitian Mulyono, Rosmawati dan Tri Umari (2015:7) dengan judul pengaruh layanan informasi terhadap peningkatan minat siswa tentang perguruan tinggi kelas XI Farmasi Ikasari Pekanbaru Tahun Ajaran 2014/2015. Menghasilkan kesimpulan bahwa setelah dilihat dari data siswa sebelum diberikan layanan informasi dan dibandingkan dengan data setelah diberikan layanan informasi di kelas XI SMK Ikasari Pekanbaru, terdapat banyak peningkatan nilai positif terhadap minat siswa tentang perguruan tinggi. Artinya, banyak siswa yang sebelumnya tidak berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi mempunyai keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi yang mereka inginkan. Setelah diberikan layanan informasi siswa dengan mudah menempatkan minatnya masing-masing sesuai dengan keinginan dan jurusan-jurusan yang ada di perguruan tinggi. Penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran minat siswa sebelum diberikan layanan informasi tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dapat dibagi dalam beberapa kategori, yaitu kategori tinggi 75%, kategori sedang 24,14%, dan kategori rendah 0,86%. Sedangkan gambaran minat siswa telah diberikan layanan informasi tentang perguruan tinggi sebelum diberikan layanan informasi dapat dibagi dalam beberapa kategori, yaitu kategori tinggi 97.41%, kategori sedang 2.59% dan kategori rendah yaitu 0%.

Adapun hal ini merupakan suatu permasalahan yang melatarbelakangi penelitian untuk menggunakan pemberian layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok sebagai salah satu cara yang berguna bagi siswa untuk memberikan informasi dan pemahaman serta ilmu yang didapat dalam memantapkan rencana studi keperguruan tinggi siswa

kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian penjelasan tersebut mengenai penelitian terdahulu merupakan berbagai bentuk upaya untuk memberikan gambaran bahwa rencana studi ke perguruan tinggi siswa dapat dimantapkan dengan berbagai cara. Selanjutnya maka dengan demikian upaya untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa diharapkan dapat dilakukan dengan cara pemberian layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok di sekolah.

Siswa yang kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi perlu diberikan layanan informasi karier agar siswa dapat membuat alternatif-alternatif karier. Karena dampak dari kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi siswa adalah siswa tidak dapat mengambil keputusan secara tepat dan mantap. Oleh karena itu dengan penelitian ini peneliti berharap siswa mampu dapat memperoleh informasi atau keterangan-keterangan tentang karier dan mampu membuat keputusan tentang karier.

Pelaksanaan kegiatan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan. Setelah semua prosedur kegiatan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok dilaksanakan, maka terjadi peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada subyek penelitian.

Hal tersebut dapat terlihat dari data skor sebelum pemberian perlakuan layanan informasi karier yang disebar kepada subyek maka adapun hasilnya diperoleh nilai rata-rata skor siswa yaitu sebesar 54,15.

Setelah diberikan perlakuan atau layanan informasi karier dalam bim-

bingan kelompok kepada siswa diperoleh 100,55 atau mengalami peningkatan sebanyak 55,04%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa setelah diberikan perlakuan atau pemberian layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok. Selanjutnya bila dibandingkan dengan hasil *Pretest* atau sebelum diberikan perlakuan layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok terdapat peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu maka layanan informasi karier merupakan salah satu cara yang efektif untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/ 2019.

SIMPULAN/ CONCLUSION

Kesimpulan penelitian adalah layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok dapat dipergunakan untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019. Hal ini ditunjukkan dari cara berfikir yang sebelum diberikan perlakuan siswa masih ragu-ragu atau kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi, tetapi setelah diberi perlakuan dengan pemberian layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok hasilnya siswa sudah mampu untuk mengambil keputusan terkait rencana studi ke perguruan tinggi. Jadi layanan informasi karier dalam bimbingan kelompok dapat digunakan untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi siswa.

Saran kepada siswa Siswa yang memiliki masalah khususnya belum mantap/kurang mantap terhadap rencana studi ke perguruan tinggi yang rendah, hendaknya mengikuti kegiatan layanan informasi karier dan sebagainya yang di-

berikan oleh guru bimbingan dan konseling. Saran kepada guru pembimbing, guru pembimbing dapat menjadikan layanan informasi karier sebagai salah satu bentuk layanan yang diberikan kepada siswa untuk membantu memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi, serta memecahkan permasalahan-permasalahan yang dialami siswa di sekolah pada umumnya.

Saran kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang penggunaan layanan informasi karier karier dalam bimbingan kelompok untuk memantapkan rencana studi ke perguruan tinggi hendaknya dapat menggunakan subjek berbeda dan meneliti variabel lain dengan mengontrol variabel yang sudah diteliti sebelumnya.

DAFTAR RUJUKAN/ REFERENCES

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. 1 (1), 45-56.
- Prayitno. (2004). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Padang: Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Dahlan, N. (2015). Efektifitas Informasi Karir Dengan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Sudi Lanjut Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling*. 1 (1), 77-83.
- Hidayati, R. (2015). Layanan informasi karier membantu peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karier. *Jurnal Konseling Gusjigang*. 1 (1), 1-12.
- Listianah. (2013). Penerapan Layanan Informasi dengan menggunakan media Movie Meker Untuk Meningkatkan Pemahaman Memilih Studi Lanjut pada Siswa Kelas XII di SMA Negeri 3 Lamongan. *Jurnal Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 1 (1), 158-165.
- Mujiatul, H. (2013). Layanan informasi karier Melalui media permainan monopoli untuk meningkatkan kemantapan pengambilan keputusan studi lanjut kelas XI IPA SMAN 1 Menganti. *Jurnal BK UNESA*. 3 (1), 183-190.
- Mulyono., & Rosmawati., & Umari, T. (2015). Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Peningkatan Minat Siswa Tentang Perguruan Tinggi Kelas XI Farmasi Ikasari Pekanbaru T.P 2014/2015. *Jurnal Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pekanbaru: Universitas Riau*. 1 (1), 1-12.
- Nursalim, M., & Setyowati, D. (2009). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Kemantapan Pengambilan Keputusan Studi Lanjut. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Negeri Surabaya*. 10 (2), 1-13.
- Suliganistya, T. (2013). Penerapan Layanan Informasi Karier dengan Media Flashcard untuk Meningkatkan Kemantapan Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. 3 (1), 55-63.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, E. (2017). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Siswa SMK Negeri 2 Boyolangu. *Jurnal Simki Pedagogia*. 1 (8) 1-15.